



PERIZINAN

Belasan Ribu IRT Belum Kantongi Izin

JOGJA—Belasan ribu industri rumah tangga (IRT) berbasis makanan di Jogja belum mengantongi izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Minimnya informasi diduga menjadi penyebab sejumlah industri pangan tak mengurus perizinan.

Switzzy A Sabandar
switzzy@sharianjogja.com

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja merilis, hingga 2014 terdapat 1.800-an izin PIRT yang sudah dikeluarkan dan pada tahun ini kembali mengeluarkan 222 izin. Total PIRT yang telah dikeluarkan Dinkes baru 2.000-an.

Padahal, dari data yang dihimpun dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Jogja mencatat terdapat 22.916 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) se-Jogja dan 75% didominasi usaha kuliner dan makanan olahan. Artinya, ada sekitar 15.000 usaha berbasis kuliner atau makanan olahan di Jogja (lebih dari 87%) belum mengantongi izin PIRT.

Kepala Bidang Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan untuk menggenjot permohonan PIRT dilakukan pelatihan ketahanan pangan yang menekankan pentingnya memiliki izin tersebut. "PIRT sebagai izin edar, jika sudah memiliki bisa dipastikan layak

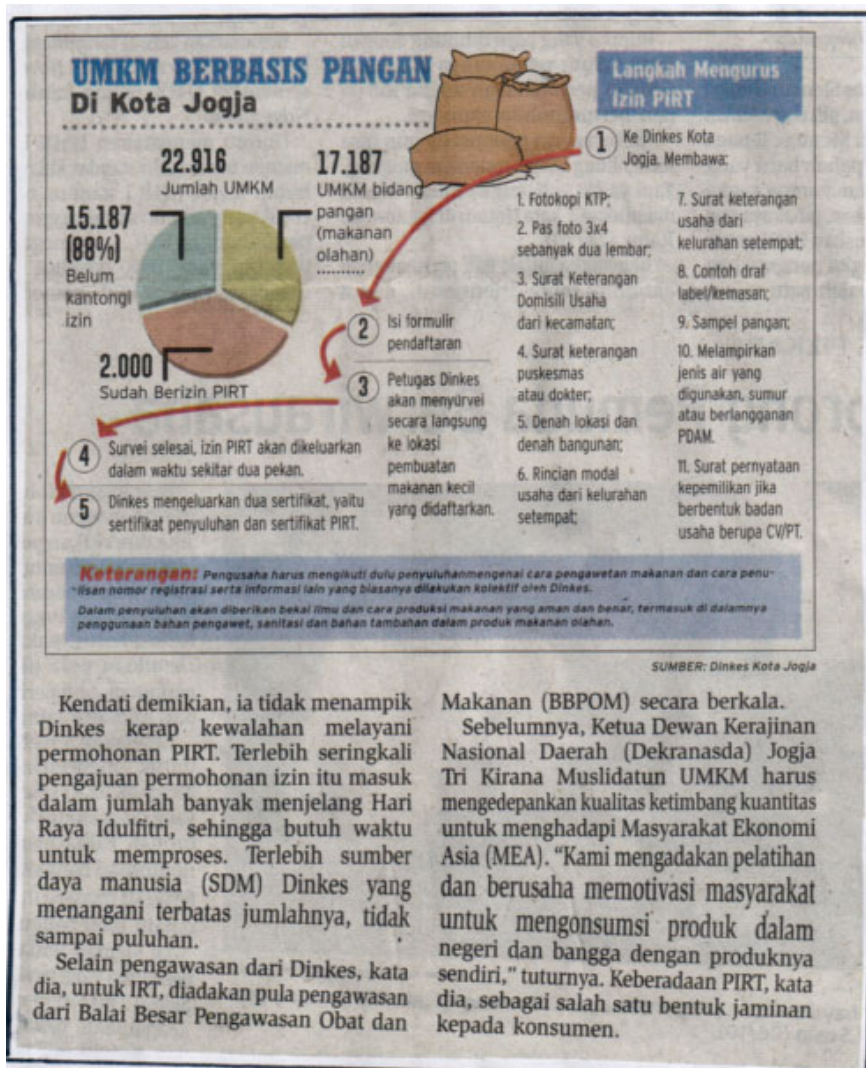
- ▶ Lebih dari 87% industri rumah tangga yang mengolah pangan belum kantongi izin.
- ▶ Dalam satu tahun rata-rata hanya terdapat 300 sampai 400 IRT mengajukan permohonan izin PIRT.

edar," ujarnya dalam pelatihan ketahanan pangan PIRT di Grha Pandawa Balakota Jogja, Selasa (28/10).

Pelatihan yang dilakukan Dinkes, kata dia, diadakan rata-rata tujuh sampai delapan kali per tahun. Itu belum termasuk pelatihan yang dilakukan instansi lain, seperti Kantor KB, Disperindagkoptan, PKK dan sebagainya, yang biasanya diisi oleh pemateri dari Dinkes.

Nomor PIRT dipergunakan untuk makanan dan minuman yang memiliki daya tahan atau keawetan diatas tujuh hari. Nomor PIRT berjumlah 15 digit dan berlaku selama 5 tahun dan setelahnya dapat diperpanjang. Untuk makanan dan minuman yang daya tahannya di bawah 7 hari akan masuk golongan Layak Sehat Jasa Boga dan nomor PIRT berlaku selama tiga tahun saja.

Disebutkan Emma, dalam satu tahun rata-rata terdapat 300 sampai 400 IRT yang mengajukan permohonan izin PIRT. Menurutnya, permohonan pengajuan PIRT sebetulnya tidak sulit dan relatif mudah, salah satunya melampirkan jenis air yang digunakan, sumur atau berlangganan PDAM. "Nanti kami akan melakukan pengecekan di lapangan," ucap Emma.



Kendati demikian, ia tidak menampik Dinkes kerap kewalahan melayani permohonan PIRT. Terlebih seringkali pengajuan permohonan izin itu masuk dalam jumlah banyak menjelang Hari Raya Idulfitri, sehingga butuh waktu untuk memproses. Terlebih sumber daya manusia (SDM) Dinkes yang menangani terbatas jumlahnya, tidak sampai puluhan.

Selain pengawasan dari Dinkes, kata dia, untuk IRT, diadakan pula pengawasan dari Balai Besar Pengawasan Obat dan

Makanan (BBPOM) secara berkala.

Sebelumnya, Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jogja Tri Kirana Muslidatun UMKM harus mengedepankan kualitas ketimbang kuantitas untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). "Kami mengadakan pelatihan dan berusaha memotivasi masyarakat untuk mengonsumsi produk dalam negeri dan bangga dengan produknya sendiri," tuturnya. Keberadaan PIRT, kata dia, sebagai salah satu bentuk jaminan kepada konsumen.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005